

ABSTRAK

Marsi, 2019. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prilaku Temper Tantrum Pada Anak Usia Dini Di PPT Angrek Kecamatan Benowo Surabaya*. Penelitian Kuantitatif Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing: Sunanto. S.Pd., M. Pd

Temper tantrum merupakan salah satu masalah perilaku yang sering terjadi pada anak usia dini, pada masa ini anak mulai belajar meluapkan emosi yang mereka rasakan tetapi anak belum mampu untuk mengungkapkan emosi tersebut. terapi yang di gunakan untuk menangani anak yang menderita gangguan *temper tantrum* salah satunya yaitu dengan terapi permainan. Dengan terapi permainan ini anak akan merasa nyaman dan senang sehingga anak tidak menyadari bahwa anak sedang di berikan terapi.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang tua Dengan Perilaku Anak Tantrum Anak Usia 3-4 tahun Di PPT Angrek Kecamatan Benowo Surabaya. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode korelasi sederhana dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen dan sampel sejumlah 30 responden. Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan teknik *pearson correlation* dengan perhitungan statistik teknik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 Variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 Variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Kekuatan hubungan antara 2 variabel yang dimaksud disini adalah apakah hubungan tersebut Erat, Lemah, ataupun tidak Erat sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya Linear Positif ataupun Linear Negatif. Jadi koefisien korelasi antara pola asuh orang tua dengan perilaku *temper tantrum* adalah 0,105 berarti hubungan kedua variabel lemah.

Berdasarkan hasil yang didapat dapat diperoleh kesimpulan bahwa hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku temper tantrum pada anak usia dini di PPT Angrek Kecamatan Benowo Surabaya dengan melakukan perhitungan korelasi sederhana untuk mencari hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *temper tantrum* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,105 dengan batasan $-1 \leq r \leq 1$ dapat diambil kesimpulan: Ada hubungan positif antara pola asuh demokratis dengan *temper tantrum* pada anak pra sekolah, Ada hubungan negatif antara pola asuh otoriter dengan *temper tantrum* pada anak pra sekolah, Pola asuh orang tua sangat tidak mempengaruhi setiap perilaku *temper tantrum* anak .

Kata kunci: Pola Asuh, Orang Tua, Temper Tantrum